

## ABSTRAK

Penelitian Pengaruh Perbedaan Suhu Terhadap Waktu Penetasan Dan Kelangsungan Hidup Larva Ikan Asang (*Osteochilus Vittatus*). Bertujuan untuk mengetahui pengaruh perbedaan suhu terhadap waktu penetasan dan kelangsungan hidup larva ikan asang Penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2019 - Juli 2020 di Laboratorium Terpadu Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Bung Hatta, Padang. Metode penelitian adalah eksperimen dan rancangan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) yang terdiri dari 4 perlakuan dan 3 ulangan, yaitu Perlakuan A : Penetasan dengan suhu kamar (27°C kontrol), Perlakuan B : Penetasan dengan suhu 26°C, Perlakuan C : Penetasan dengan suhu 29°C, Perlakuan D : Penetasan dengan suhu 32°C. Bahan uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah telur Asang (*Osteochilus vittatus*) yang dihasilkan dari pemijahan secara buatan. Parameter yang diamati Diameter Telur, Jumlah Telur yang Dibuahi (Fertilitas), Waktu Penetasan, Daya Tetas Telur (*Hatching Rate*), Kelangsungan Hidup Larva (*Survival Rate*), Kualitas Air. Berdasarkan hasil penelitian di peroleh waktu penetasan dan diameter telur ikan asang terbaik terdapat pada perlakuan D selama 12.18 jam dengan diameter telur 687,27 µm dengan suhu 32 °C. Sedangkan drajat pembuahan ( 83,60 % ) dan drajat penetasan (60,73%) terdapat pada perlakuan A dengan dengan suhu optimum 27 °C dan Kelangsungan hidup larva ikan asang tertinggi terdapat pada perlakuan C dengan suhu 29 °C sebesar 55,9 %.